

ANALISIS PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, INFLASI DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI DI BANK MANDIRI DAN BNI PERIODE TAHUN 2007-2011)

Dara Astrini Rahayu¹, Dr.norita², Se³

¹Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

¹myname@example.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan total asset turnover, debt to equity ratio, inflasi, kurs valuta asing dan return saham. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh total asset turnover, debt to equity ratio, inflasi dan kurs valuta asing terhadap return saham Bank Mandiri dan BNI periode tahun 2007-2011 baik secara simultan maupun secara parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari annual report Bank Mandiri dan BNI, serta data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dari tahun 2007-2011. Metode analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif untuk menggambarkan perkembangan total asset turnover, debt to equity ratio, inflasi, kurs valuta asing dan return saham pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011 secara aktual dan akurat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan total asset turnover dan debt to equity ratio pada Bank Mandiri dan BNI serta Inflasi dan kurs valuta asing di Indonesia cukup berfluktuasi. Total asset turnover, debt to equity ratio, inflasi dan kurs valuta asing secara simultan memiliki pengaruh signifikan yaitu sebesar 32,7% terhadap return saham. Secara parsial, hanya inflasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan total asset turnover, debt to equity ratio dan kurs valuta asing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Kata Kunci : Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Inflasi, Kurs Valuta Asing dan Return Saham.

Telkom
University

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Bank Mandiri

1. Profil Perusahaan

Bank Mandiri merupakan penggabungan dari empat bank pemerintah Indonesia yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia. Bank Mandiri pertama kali didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bentuk program restrukturisasi perbankan pemerintah. Sejak bergabung dengan empat bank pemerintah pada bulan Juli 1999, Bank Mandiri memiliki peran dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Dalam melakukan pembangunan perekonomian Indonesia, Bank Mandiri terus melakukan pengembangan diantaranya dengan mengganti platform teknologi secara menyeluruh, mengembangkan *core banking platform* agar sesuai dengan standar perbankan retail dan memperhatikan nasabah dengan program *good corporate governance*. Seiring dengan perkembangannya, Bank Mandiri memasuki segmen bisnis yang menguntungkan dan memiliki prospek tumbuh, sekaligus berperan sebagai institusi perbankan yang komprehensif.

Bank Mandiri tercatat sebagai bank terbesar di Indonesia dengan total aset yang mencapai Rp 493,05 Triliun di tahun 2011. Selain menjadi bank pemberi pinjaman terbesar di Indonesia (secara

konsolidasi), Bank Mandiri juga merupakan bank penyimpanan terbesar di Indonesia.

Gambar 1.1
Logo Bank Mandiri



(sumber : www.bankmandiri.co.id diakses tanggal 21 September 2012)

2. Visi dan Misi

Visi Perusahaan :

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

Misi Perusahaan :

- a. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
- b. Mengembangkan sumber daya manusia professional
- c. Melaksanakan manajemen terbuka
- d. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

Dari visi dan misi diatas dapat dilihat bahwa Bank Mandiri ingin dikenal sebagai bank yang mempunyai kinerja, sumber daya manusia dan kerja sama tim yang baik. Bank Mandiri juga terus berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun dengan perseroan.

1.1.2 Bank Negara Indonesia

1. Profil Perusahaan

Bank Negara Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Bank BNI didirikan pada tahun 1946 sebagai bank pertama yang dimiliki oleh pemerintah. BNI mengeluarkan alat pembayaran resmi pertama yang bernama ORI atau Oeang Republik Indonesia.

Komitmen dan dedikasi BNI untuk melakukan perbaikan kualitas kinerja secara terus menerus dicerminkan melalui kemampuan BNI dalam beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial budaya dan teknologi. Pada tahun 1992, BNI bertransformasi menjadi persero dengan nama PT. Bank Negara Indonesia. Dalam mengembangkan bisnis nya, BNI membutuhkan modal usaha yang cukup besar sehingga di tahun 2006, BNI melakukan penawaran saham perdana di pasar modal.

Sejak awal didirikan, BNI adalah 100% milik Negara. Namun pada tahun 2011 pemerintah RI hanya memegang saham BNI sebesar 60% sementara sisa nya 40% dimiliki oleh pemegang saham publik baik institusi maupun perorangan. Saat ini, BNI menempati posisi sebagai bank terbesar ke empat di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI memiliki total aset senilai Rp 289,458 Triliun di tahun 2011.

Gambar 1.2

Logo Bank Negara Indonesia



(sumber : www.bni.co.id diakses tanggal 21 September 2012)

2. Visi dan Misi

Visi Perusahaan :

Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja.

Misi Perusahaan :

- a. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah dan selaku mitra pilihan utama (*the bank choice*)
- b. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
- c. Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- d. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial
- e. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik

Dari visi dan misi diatas dapat dilihat bahwa BNI ingin selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan dan kinerja yang unggul agar memuaskan para pemegang saham dan customer yang menjadi segmen pasar dari BNI. Peningkatan kualitas layanan dan kinerja ini, ditunjukkan dengan menyediakan produk atau jasa yang bernilai tinggi.

1.2 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan atau organisasi, setiap kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan bisnis membutuhkan dana. Dana dapat diperoleh baik melalui pembiayaan dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun pembiayaan dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber pembiayaan *external* diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau menjual sahamnya kepada masyarakat (*go public*) di pasar modal. Sedangkan sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatan laba yang ditahan (*retained earnings*) yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai dividen.

Perusahaan – perusahaan besar yang ingin mengembangkan bisnisnya mulai bergabung dalam Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh dana dari luar perusahaan. Salah satu industri yang paling berkembang di Indonesia adalah industri perbankan. Hal ini dijelaskan dalam Majalah infobank yang menunjukkan bahwa tiga dari sepuluh perusahaan BUMN paling untung di Indonesia di dominasi oleh perusahaan perbankan (Karnoto, September 2012:22).

Bank Mandiri dan BNI merupakan perusahaan dari industri perbankan yang masuk dalam sepuluh perusahaan BUMN paling untung di Indonesia. Bank Mandiri tercatat sebagai bank terbesar dengan jumlah aset sebesar Rp 493,05 Triliun. Kesuksesan yang dicapai oleh Bank Mandiri tidak lepas dari pertumbuhan *revenue* sebesar 7,52% dari tahun 2007-2011. Sejalan dengan pertumbuhan *revenue*, Bank Mandiri tetap memperhatikan *return* saham yang ditunjukkan oleh meningkatnya pertumbuhan dividen sebesar

52,53% selama tahun 2007-2011 (*Sumber: www.bankmandiri.co.id diakses tanggal 30 Oktober 2012*).

Berbeda dengan Bank Mandiri, BNI tercatat sebagai perbankan nomor empat terbesar di Indonesia dengan total aset sebesar Rp 289,458 Triliun di tahun 2011. BNI selama tahun 2007-2010 masih memberikan dividen kepada para investornya dengan rata-rata pertumbuhan dividen 35% dari *net income*, namun permasalahan yang terjadi adalah BNI tidak melakukan pembagian dividen di tahun 2011.

Salah satu daya tarik bagi investor untuk berinvestasi dalam sebuah perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan dividen perusahaan tersebut. Selain itu, faktor penting yang menjadi pertimbangan bagi investor adalah dengan melihat faktor fundamental. Faktor fundamental dapat dilihat melalui analisis internal yaitu melihat dari kinerja perusahaan seperti rasio keuangan dan analisis eksternal yaitu melihat dari kondisi luar yang mempengaruhi stabilitas perusahaan seperti inflasi dan kurs valuta asing.

Mengukur kinerja perbankan dapat diketahui melalui kegiatan perusahaan. Menurut Mishkin & Eakins (2009:421), "*To understand how banking works, we start by looking at the bank balance sheet, a list of the bank's assets and liabilities*". Sehingga dalam menganalisis kinerja perbankan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan *balance sheet*. Mishkin dan Eakins (2009:425) juga menambahkan bahwa bank pada umumnya menggunakan aset yang diperoleh dari keuntungan penjualan *liabilities* untuk

meningkatkan penjualan. Namun, perbankan juga harus memperhatikan likuiditas, risiko, dan *return* dari keuntungan *liabilities* yang diperoleh perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yunanto & Medyawati (2009) tentang pengaruh faktor fundamental yang diwakili oleh variabel *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *book value per share* terhadap *return* saham, menunjukkan hasil dimana hanya variabel *debt to equity ratio* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Selain *debt to equity ratio*, variabel lain yang menarik untuk diteliti adalah *total asset turnover*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Magdalena & Tjahjono (2011), salah satu rasio yang sebaiknya digunakan dalam menganalisis faktor fundamental di industri perbankan adalah rasio aktivitas yang diwakili oleh *total asset turnover*. Namun dalam penelitian ini, variabel *total asset turnover* tidak diteliti sehingga penulis tertarik untuk menganalisis variabel tersebut.

Analisis eksternal seringkali diabaikan oleh perusahaan, namun bagi investor sangat penting diperhatikan karena mempengaruhi harga saham. Analisis eksternal diwakili oleh tingkat inflasi dan kurs valuta asing. Menurut Ekawarna & Fachruddinsyah (2010:256), inflasi mempunyai kaitan erat dengan keseimbangan ekonomi yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan. Keown, Martin, Petty & Scott (2008:192) juga menambahkan bahwa Inflasi menentukan daya beli dari investor yang secara langsung mempengaruhi *return* saham. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Matriadi (2007) pada perusahaan

manufaktur menunjukkan hasil bahwa tingkat inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Permana (2009) pada perusahaan semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia juga menunjukkan hasil bahwa secara parsial inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Permana juga menambahkan bahwa dari hasil koefisien determinasi yang menunjukkan angka 54,9% menyarankan peneliti selanjutnya untuk membahas variabel lain seperti kurs valuta asing yang mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Dari penjelasan diatas, penulis melihat adanya suatu fenomena mengenai adanya pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing terhadap *return* saham. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Bank Mandiri dan BNI. Penelitian ini berjudul: “**ANALISIS TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, INFLASI DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP RETURN SAHAM PADA BANK MANDIRI DAN BNI PERIODE TAHUN 2007-2011**”.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011 ?
2. Bagaimana perkembangan inflasi dan kurs valuta asing di Indonesia tahun 2007-2011 ?
3. Bagaimana perkembangan *return* saham pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011 ?

4. Bagaimana pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing secara parsial terhadap *return* saham pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011 ?
5. Bagaimana pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing secara simultan terhadap *return* saham pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011
2. Untuk mengetahui perkembangan inflasi dan kurs valuta asing di Indonesia tahun 2007-2011
3. Untuk mengetahui perkembangan *return* saham pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011
4. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing secara parsial terhadap *return* saham pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011
5. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing secara simultan terhadap *return* saham pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca dan dapat menjadi referensi yang nantinya dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian pada masa yang akan datang.

1.5.2 Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk memperhatikan berbagai faktor ketika ingin menarik banyak investor untuk berinvestasi.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini menggunakan sistematika yang terbagi dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang tinjauan umum perusahaan yang akan diteliti, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang digunakan serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang mendukung permasalahan, kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dan ruang lingkup penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang jenis penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menjawab tentang hasil penelitian yang dijabarkan di dalam rumusan masalah yang dikemukakan pada bab satu. Selain itu pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisa dari hasil pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan akhir dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang diajukan penulis setelah melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing terhadap *return* saham pada Bank Mandiri dan BNI periode tahun 2007-2011 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. a) *Total asset turnover* pada Bank Mandiri dan BNI tahun 2007-2011 mengalami pertumbuhan yang tidak jauh berbeda. *Total asset turnover* tertinggi Bank Mandiri berada di tahun 2007 kuartal ketiga yaitu sebesar 0,051 dan BNI berada di tahun 2010 kuartal ketiga yaitu sebesar 101,9.
b) *Debt to equity ratio* pada Bank Mandiri tahun 2007-2011 mengalami pertumbuhan yang lebih stabil dibandingkan dengan BNI. *Debt to equity ratio* tertinggi Bank Mandiri dan BNI sama-sama berada di tahun 2008 kuartal keempat yaitu Bank Mandiri sebesar 10,090 dan BNI sebesar 11,978. *Debt to equity ratio* terendah Bank Mandiri dan BNI juga sama-sama berada di tahun 2011 kuartal pertama yaitu Bank Mandiri sebesar 5,654 dan BNI sebesar 5,931.

2. a) Perkembangan inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2007 hingga 2011. Puncak inflasi tertinggi terjadi di tahun 2008 pada kuartal ketiga yaitu sebesar 12,14%. Hal ini disebabkan oleh adanya isu krisis ekonomi global yang berdampak pada naiknya harga bahan pokok masyarakat di Indonesia.
b) Perkembangan kurs rupiah atas dollar amerika di Indonesia pada tahun 2007-2011 mengalami kenaikan tertinggi di tahun 2009 kuartal pertama yaitu sebesar Rp. 11.575. Hal ini disebabkan oleh situasi ekonomi di tahun 2009 yang sedang mengalami perbaikan.
3. Perkembangan *return* saham BNI pada tahun 2007-2011 lebih berfluktuasi dibandingkan Bank Mandiri. *Return* saham tertinggi Bank Mandiri dan BNI sama-sama berada di tahun 2009 kuartal kedua yaitu Bank Mandiri sebesar 45,98% dan BNI sebesar 138,89%.
4. *Total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 32,7% terhadap *return* saham Bank Mandiri dan BNI.
5. Pengaruh secara parsial dari *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing terhadap *return* saham Bank Mandiri dan BNI adalah sebagai berikut :

- a) *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Bank Mandiri dan BNI
- b) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Bank Mandiri dan BNI
- c) Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham Bank Mandiri dan BNI
- d) Kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Bank Mandiri dan BNI

1.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk Bank Mandiri dan BNI, perlu memperhatikan *total asset turnover* dan *debt to equity ratio*. Hal ini dikarenakan kedua variabel tersebut secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Bank Mandiri dan BNI. Bank Mandiri dan BNI diharapkan mampu meningkatkan *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* dengan cara menarik banyak nasabah, baik nasabah yang akan menabung maupun meminjam agar dapat menaikkan pendapatan bunga perusahaan. Bank Mandiri dan BNI juga diharapkan mampu menyalurkan kredit yang lebih

banyak kepada para nasabah sehingga pendapatan bunga perusahaan meningkat.

2. Untuk para investor, dapat memperhatikan *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing ketika hendak berinvestasi pada Bank Mandiri dan BNI. Hal ini dikarenakan keempat variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel – variabel seperti *debt ratio*, *net profit margin* dan *average collection period* dalam penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap *return* saham pada industri perbankan. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, inflasi dan kurs valuta asing terhadap *return* saham namun pada industri yang berbeda seperti industri telekomunikasi atau manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurahman, Maman, Ali Sambas Muhidin, dan Ating Somantri.(2011).Dasar – Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Berk, Jonathan, Peter DeMarzo dan Jarrad Harford.(2009).
Corporate Finance. New York : Pearson (Prentice Hall)
- Bryman, Alan dan Emma Bell.(2011).*Business Research Methods*.
New York : Oxford University Press Inc.
- Curwin, Jon dan Slater, Roger.(2008).*Quantitative Methods for Business Decisions*. South-Western : Cengage Learning.
- Darmadji, Tjiptono dan M. Hedy Fakhruddin.(2011).*Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Ekawarna dan Fachruddiansyah.(2010).*Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta : GP Press
- Fahmi, Irham.(2011).*Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Gitman, J. Lawrence.(2009).*Principles of Managerial Finance*. New York: Prentice Hall
- Hady, Hamdy.(2010).*Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Keown, J. Arthur, John D. Martin, J. William Petty dan David F. Scott.(2008).*Manajemen Keuangan*. New York : Prentice Hall
- Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya .(2010).*Manajemen Investasi*. Surabaya : Graha Ilmu

Mishkin, S. Frederic and Stanley G. Eakins.(2009).*Financial Markets and Institutions*. New York : Pearson (Prentice Hall)

Riduwan, Adun Rusyana dan Enas.(2011).*Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sukirno, Sadono.(2011).*Makro Ekonomi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Sartono, Agus.(2008).*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE

Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat.(2011).*Metodologi penelitian*.Bandung : Mandar Maju

Sekaran, Uma.(2011).*Research Methods For Business*. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Zikmund, William G, Barry J Babin, Jon C. Car, dan Mitch Griffin.(2010).*Business Research Methods*. South Western : Cengage Learning

Zubir, Zalmi.(2011).*Manajemen Portofolio*.Jakarta : Salemba Empat

Jurnal

Khan, Zohaib, Sangeen Khan, dan Lala Rukh.(2012).*Impact of Interest Rate, Exchange Rate, and Inflation on Stock Returns of KSE 100 Index*.Peshawar : Institute of Management Sciences Hayatabad

Magdalena, Renna dan Kurniawati Josephine Tjahjono .(2011).*Pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham Perbankan di BEI periode 2008-2010*. Surabaya : Universitas Pelita Harapan Surabaya

Matriadi, Faisal.(2007).*Pengaruh Financial Leverage dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)*. [Edisi Nomor 2 Tahun 8]. Nangroeh Aceh Darussalam : ARTHAVIDYA

Mulyono, Dwi Martini dan Rahfiani Khairurizka.(2009).*The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Permana, Yogi.(2009).*Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Pergerakan Harga Saham*. Jakarta : Universitas Gunadarma

Yunanto, Muhammad dan Henny Medyawati.(2009).*Studi Empiris terhadap Faktor Fundamental dan Teknikal yang mempengaruhi Return Saham pada Bursa Efek Jakarta*. [Volume 14 No.1]. Jakarta : Univesitas Gunadarma

Majalah

Karnoto, M.(2012, September). Kursi Panas Direksi BUMN. Infobank [Dokumen],112. Tersedia: <http://www.infobanknews.com>

Anggreni, Putu.(2012, September).*Rating Jadi Acuan Utama*. Majalah Investor [Dokumen], Edisi XIV/231

Skripsi

Suryana, Indrawati Lusy.(2011).*Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah/US\$ Terhadap Perubahan Harga Saham PT. Indosat Tbk*. Bandung : Institut Manajemen Telkom

Website

www.bankmandiri.co.id

www.bi.go.id

www.bni.co.id

www.bps.go.id

www.finance.yahoo.com



97
Telkom
University